

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN PERUBAHAN SIKAP DOSEN DAN KARYAWAN DALAM MEMATUHI PROTOKOL KESEHATAN

Al. Ihksan Agus, Rahmat Hidayat*, Haeril Amir

Jurusan S1 Keperawatan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia, Jl. Urip Sumoharjo No.km.5, Panaikang, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90231, Indonesia

*rahmat.hidayat@umi.ac.id

ABSTRAK

Coronavirus disease-19 atau *Covid-19* disebabkan oleh sindrom pernapasan akut. Seluruh dunia fokus pada penanganan dan pencegahan *Covid-19* dengan penerapan berbagai kebijakan-kebijakan. Kebijakan di Indonesia yaitu dengan menjaga kebersihan diri melalui mencuci tangan, menggunakan masker kain 3 lapis dan dilakukan pembatasan jarak dan sosial (*physical and social distancing*) untuk meminimalisir kontak dan kemungkinan penularan. Maka penelitian bertujuan memberikan pendidikan kesehatan tentang protokol kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan perubahan sikap dosen dan karyawan dalam mematuhi protokol kesehatan untuk pencegahan penularan *Covid-19* di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muslim Indonesia (FKM UMI) Makassar. Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan desain *quasi eksperimen*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rancangan penelitian *one grup pre test-post test*. Jumlah sampel sebanyak 79 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Accidental Sampling*. Intervensi yang diberikan yaitu pendidikan kesehatan yang dilakukan selama 1 kali dengan durasi 30 menit. Data dikumpulkan dengan melakukan pengisian kuesioner kepada responden. Analisa data yang digunakan adalah analisa bivariat dengan uji statistik *Wilcoxon*. Hasil analisis Tingkat Pengetahuan Dosen Dan Karyawan dengan uji statistik *Wilcoxon* menunjukkan bahwa *P-Value* sebesar 0,000 atau lebih kecil dari α 0,05. Analisis perubahan sikap dosen dan karyawan dengan uji statistik *Wilcoxon* menunjukkan bahwa *P-Value* sebesar 0,000 atau lebih kecil dari α 0,05. Dengan demikian ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap Tingkat Pengetahuan dan perubahan sikap dosen serta karyawan dalam mematuhi protokol kesehatan untuk pencegahan penularan *Covid-19* di FKM UMI Makassar.

Kata kunci: covid-19; pendidikan kesehatan; pengetahuan dan sikap covid-19; pendidikan kesehatan

THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION ON KNOWLEDGE IMPROVEMENT AND CHANGES IN ATTITUDES OF LECTURERS AND EMPLOYEES IN COMPLIANCE WITH HEALTH PROTOCOLS

ABSTRACT

Coronavirus disease-19 or Covid-19 is caused by acute respiratory syndrome. The whole world is focused on handling and preventing Covid-19 by implementing various policies. The policy in Indonesia is to maintain personal hygiene through washing hands, using 3 layers of cloth masks and doing social and distance restrictions (physical and social distancing) to minimize contact and the possibility of transmission. So this study aims to provide health education about health protocols to increase knowledge and change the attitudes of lecturers and employees in complying with health protocols to prevent transmission of Covid-19 at FKM UMI Makassar. This research is a type of quantitative research with a quasi-experimental design. This research was conducted using a one-group pre-test-post-test research design. The number of samples is 79 people. Sampling using the Accidental Sampling technique. The intervention provided was in the form of health education which was carried out for 1 time with a duration of 30 minutes. Data were collected by filling out questionnaires to respondents. Data analysis used was bivariate analysis with Wilcoxon statistical test. The results of the analysis of the Knowledge Level of Lecturers and Employees with the Wilcoxon statistical test showed that the P-Value was 0.000 or less than 0.05. Analysis of changes in attitudes of lecturers and employees with the Wilcoxon statistical test showed that the P-Value was 0.000 or less than 0.05. Thus, there is an effect of health education on the level of knowledge and changes in the

attitudes of lecturers and employees in complying with the health protocol for preventing COVID-19 transmission at Faculty of Public Health, Muslim University of Indonesia, Makassar.

Keywords: covid-19; health education; health education; knowledge and attitudes of covid-19

PENDAHULUAN

Corona Virus disease-19 pertama kali dilaporkan pada 31 Desember 2019 di Wuhan, China (World Health Organization, 2020). Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit mengindikasikan bahwa *Covid-19* dapat mengakibatkan kematian terkhusus pada lansia dan orang-orang dengan kondisi yang tidak sehat serta belum adanya vaksin untuk virus tersebut (Song, P., & Karako, 2020). Coronavirus disease-19 atau *Covid-19* disebabkan oleh sindrom pernapasan akut *Coronavirus 2 (severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 atau SARS-CoV-2)*. Penyakit ini termasuk kedalam penyakit yang mudah menular melalui droplet orang yang batuk, udara dan juga permukaan yang telah terkontaminasi virus Corona. Virus ini merupakan keluarga besar *Coronavirus* yang juga dapat menyerang hewan (Atmadja TF, Andi Y, Emy Y, 2020).

Seluruh dunia fokus pada penanganan dan pencegahan *Covid-19* dengan penerapan berbagai kebijakan-kebijakan yang bertujuan untuk menanggulangi dan mencegah penyebaran *Covid-19* secara lebih luas seperti penerapan protokol kesehatan, sekolah dari rumah, bekerja dari rumah (Fauci, A. S., Clifford Lane, A., & Redfield, 2020), mengurangi bahkan menutup akses perjalanan dan kontrol perbatasan (Rocklöv, J., Sjödin, H., & Wilder-Smith, 2020), yang sangat beresiko meningkatkan kasus *Covid-19* (Heymann, D. L., & Shindo, 2020). Ketika virus tersebut menyerang manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan, seperti flu, MERS (*Middle East Respiratory Syndrome*), dan SARS (*Severe Acute Respiratory Syndrome*) (Atmadja TF, Andi Y, Emy Y, 2020). *Covid-19* dapat menular dari manusia ke manusia melalui kontak erat dan droplet, tidak melalui udara. Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien *Covid-19* termasuk yang merawat pasien *Covid-19*. Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi adalah melalui cuci tangan secara teratur, menerapkan etika batuk dan bersin, menghindari kontak secara langsung dengan ternak dan hewan liar serta menghindari kontak dekat dengan siapa pun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Jumlah kasus *Covid-19* per 21 November 2020 di seluruh dunia pada 220 negara telah mencapai 56.623.643 kasus dengan 1.355.963 kematian, di antaranya Indonesia melaporkan 493.308 kasus *Covid-19* dengan jumlah yang sembuh 413.955 dan 15.774 kematian. (SATGAS Penanganan COVID-19, 2020). Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia di Sulawesi Selatan jumlah kasus *Covid-19* per 20 November 2020 telah mencapai 19.711 kasus dengan 477 kematian dan 17.561 sembuh. (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Berdasarkan Pedoman Penanganan Cepat Medis dan Kesehatan Dosen dan karyawan *Covid-19* di Indonesia yang disusun oleh Gugus Tugas Percepatan Penanganan *Covid-19* (SATGAS Penanganan COVID-19, 2020), terdapat bagian-bagian yang harus diikuti dalam meningkatkan pencegahan virus pernapasan tersebut, yaitu dengan menjaga kebersihan diri melalui mencuci tangan secara berkala dengan menggunakan sabun dan air mengalir selama 20 detik dan menggunakan masker kain tiga lapis sesuai standar. Dan dianggap penting juga untuk dilakukan pembatasan jarak dan sosial (*physical and social distancing*) untuk meminimalisir kontak dan kemungkinan penularan (Sari TW, Husni M,

2020). Penelitian lain juga menyarankan untuk melakukan intervensi nonfarmakologis seperti menjaga jarak, memakai masker dan mencuci tangan (Amir et al., 2020).

Penelitian yang dilakukan (Sari & Atiqoh, 2020) mengenai pengetahuan dosen dan karyawan dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit *Covid-19* menunjukkan distribusi pengetahuan dengan kepatuhan dosen dan karyawan untuk mencegah penyakit *Covid-19* sebagian besar menyatakan pengetahuan baik dan patuh, berarti dapat diketahui bahwa ada hubungan antara pengetahuan dosen dan karyawan dengan kepatuhan menggunakan masker. Penelitian lain oleh (Chesser A, Amy DH, 2020) pada dosen dan karyawan di Kota Midwestern Amerika Serikat, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dosen dan karyawan tentang covid 19 tergolong sangat rendah. Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti terhadap dosen dan karyawan FKM UMI menunjukkan bahwa mereka sudah pernah mendapatkan informasi tentang protokol kesehatan untuk pencegahan *Covid-19* melalui media online dan maupun media cetak terdapat dosen dan karyawan yang mengatakan kebingungan tentang penyebaran *Covid-19* karena informasi yang didapat simpang siur. Berdasarkan penelusuran literatur bagaimana pengetahuan dan sikap dalam mematuhi protokol kesehatan khususnya di kampus tentang penyakit *Covid-19* di Indonesia belum banyak dilakukan. Tujuan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan dan perubahan sikap dosen dan karyawan dalam mematuhi protokol kesehatan untuk pencegahan penularan *Covid-19* di FKM UMI Makassar.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan desain *quasi eksperimen*. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *one grup pre test-post test*. Penelitian ini akan dilaksanakan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muslim Indonesia Makassar. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 90 orang dengan jumlah sampel sebanyak 79 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Accidental Sampling*. Intervensi yang diberikan yaitu pendidikan kesehatan yang dilakukan sebanyak 1 kali dengan durasi 30 menit. Pengambilan data pada penelitian ini yakni melakukan pengisian kuesioner serta data dianalisis dengan aplikasi software SPSS Versi 23 memenuhi kriteria.

HASIL

Tabel 1

Distribusi Responden Berdasarkan umur, jenis kelamin, dosen dan karyawan (n=79)			
Karakteristik Responden		n	%
Umur	17 – 25 Tahun	1	1,3
	26 - 35 Tahun	46	58,2
	36 – 45 Tahun	20	25,3
	46 – 55 Tahun	11	13,9
	56 - 55 Tahun	1	1,3
Jenis Kelamin	Laki-laki	22	27,8
	Perempuan	57	72,2

Tabel 1 Menunjukkan bahwa respondensebagian besar berumur 26-35 tahun dan hanya satu orang yang berumur 17-25 Tahun

Tabel 2.
 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Dosen dan Karyawan dalam Mematuhi Protokol Kesehatan untuk Pencegahan Penularan *Covid-19* Sebelum Dilakukan Pendidikan Kesehatan (n=79)

Tingkat Pengetahuan	f	%
Baik	19	24,1
Kurang baik	60	75,9

Tabel 2 Menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dosen dan karyawan dalam mematuhi protokol kesehatan untuk pencegahan penularan *Covid-19* sebelum dilakukan pendidikan kesehatan sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan kurang baik adalah 60 (75,9%) dan tingkat pengetahuan baik 19 (24,1%).

Tabel 3.
 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Dosen dan Karyawan dalam Mematuhi Protokol Kesehatan untuk Pencegahan Penularan *Covid-19* Setelah Dilakukan Pendidikan Kesehatan (n=79)

Tingkat Pengetahuan	f	%
Baik	73	92,4
Kurang baik	6	7,6

Tabel 3 Menunjukkan bahwa bahwa tingkat pengetahuan dosen dan karyawan dalam mematuhi protokol kesehatan untuk pencegahan penularan *Covid-19* setelah dilakukan pendidikan kesehatan sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan baik adalah 73 (92,4%) dan tingkat pengetahuan kurang baik 6 (7,6%).

Tabel 4.
 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Perubahan Sikap Dosen dan Karyawan Dalam Mematuhi Protokol Kesehatan untuk Pencegahan Penularan *Covid-19* Sebelum Dilakukan Pendidikan Kesehatan (n=79)

Perubahan Sikap	f	%
Baik	37	46,8
Kurang baik	42	53,2

Tabel 4 Menunjukkan bahwa perubahan sikap dosen dan karyawan dalam mematuhi protokol kesehatan untuk pencegahan penularan *Covid-19* sebelum dilakukan pendidikan kesehatan sebagian besar memiliki sikap kurang baik adalah 42 (53,2%) dan sikap baik 37 (46,8%).

Tabel 5.
 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Perubahan Sikap Dosen dan Karyawan Dalam Mematuhi Protokol Kesehatan Untuk Pencegahan Penularan *Covid-19* Setelah Dilakukan Pendidikan Kesehatan (n=79)

Perubahan Sikap	f	%
Baik	75	94,9
Kurang baik	4	5,1

Tabel 5 Menunjukkan bahwa perubahan sikap dosen dan karyawan dalam mematuhi protokol kesehatan untuk pencegahan penularan *Covid-19* setelah dilakukan pendidikan kesehatan sebagian besar memiliki sikap kurang baik adalah 75 (94,9%) dan sikap baik 4 (5,1%).

Tabel 6.

Uji Normalitas Untuk Uji T Berpasangan untuk Tingkat Pengetahuan Dosen Dan Karyawan Dalam Mematuhi Protokol Kesehatan Untuk Pencegahan Penularan *Covid-19* Sebelum Dan Setelah Dilakukan Pendidikan Kesehatan (n=79)

Tingkat Pengetahuan	n	Shapiro-Wilk
Sebelum	79	0,000
Setelah	79	0,000

Tabel 6 Menunjukkan bahwa nilai *Shapiro-Wilk* sebelum dan setelah adalah $0,000 < \alpha 0,05$ Artinya data tidak normal sehingga uji statistik yang digunakan adalah *Wilcoxon Signed Rank*.

Tabel 7.

Analisis Perbedaan Tingkat Pengetahuan Dosen Dan Karyawan Dalam Mematuhi Protokol Kesehatan Untuk Pencegahan Penularan *Covid-19* Sebelum Dan Setelah Dilakukan Pendidikan Kesehatan (n=79)

Variabel	n	Mean	SD	SE	Jenis Uji	P-Value
Sebelum Pendidikan Kesehatan	79	12,59	2,762	0,311	<i>Wilcoxon</i>	0,000
Setelah Pendidikan Kesehatan	79	17,46	2,406	0,271		

Tabel 7 Menunjukkan bahwa perbedaan nilai rata-rata tingkat pengetahuan dosen dan karyawan dalam mematuhi protokol kesehatan untuk pencegahan penularan *Covid-19* sebelum dilakukan pendidikan kesehatan adalah 12,59 dengan standar deviasi 2,762 dan setelah dilakukan pendidikan kesehatan adalah rata-rata 17,46 dengan standar deviasi 2,406. Hasil uji statistic *P-Value* $0,000 < \alpha 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan dosen dan karyawan dalam mematuhi protokol kesehatan untuk pencegahan penularan *Covid-19* di FKM UMI Makassar.

Tabel 8.

Uji Normalitas Untuk Uji T Berpasangan Untuk Perubahan Sikap Dosen Dan Karyawan Dalam Mematuhi Protokol Kesehatan Untuk Pencegahan Penularan *Covid-19* Sebelum Dan Setelah Dilakukan Pendidikan Kesehatan (n=79)

Perubahan Sikap	n	Shapiro-Wilk
Sebelum	79	0,001
Setelah	79	0,000

Tabel 8 Menunjukkan bahwa nilai *Shapiro-Wilk* sebelum dan setelah adalah $0,001 < \alpha 0,05$ Artinya data tidak normal sehingga uji statistik yang digunakan adalah *Wilcoxon Signed Rank*.

Tabel 9.

Analisis Perbedaan Perubahan Sikap Dosen Dan Karyawan Dalam Mematuhi Protokol Kesehatan Untuk Pencegahan Penularan *Covid-19* Sebelum Dan Setelah Dilakukan Pendidikan Kesehatan (n=79)

Variabel	n	Mean	SD	SE	Jenis Uji	P-Value
Sebelum Pendidikan Kesehatan	79	9,09	1,634	0,184	<i>Wilcoxon</i>	0,000
Setelah Pendidikan Kesehatan	79	12,24	1,627	0,183		

Tabel 9 Menunjukkan bahwa perbedaan nilai rata-rata Perubahan Sikap dosen dan karyawan dalam mematuhi protokol kesehatan untuk pencegahan penularan *Covid-19* sebelum dilakukan pendidikan kesehatan adalah 9,09 dengan standar deviasi 1,634 dan setelah dilakukan pendidikan kesehatan adalah rata-rata 12,24 dengan standar deviasi 1,627. Hasil uji statistic *P-Value* $0,000 < \alpha 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap Perubahan Sikap dosen dan karyawan dalam mematuhi protokol kesehatan untuk pencegahan penularan *Covid-19* di FKM UMI Makassar.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Pendidikan Kesehatan berpengaruh pada Tingkat Pengetahuan dan Perubahan Sikap Dalam Mematuhi Protokol Kesehatan Untuk Pencegahan Penularan *Covid-19*. Dapat terlihat jelas dengan membandingkan hasil pengukuran sebelum dan setelah mendapat pendidikan kesehatan. Tingkat pengetahuan tentang pencegahan penularan *Covid-19* pada dosen dan karyawan di FKM UMI Makassar menunjukkan pengetahuan yang tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yanti, Eko W, 2020) yang menyebutkan bahwa 99% masyarakat Indonesia mempunyai pengetahuan yang baik, 59% mempunyai sikap yang positif dan 93% mempunyai perilaku yang baik terhadap upaya pencegahan *Covid-19* di Indonesia dengan *social distancing*. Masyarakat yang memiliki pengetahuan baik juga memiliki sikap dan perilaku yang baik pula. Penelitian lain juga dilakukan oleh Amir dan membuktikan bahwa pendidikan kesehatan berupa penyuluhan akan membiasakan serta menambah pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan *Covid-19* (Amir et al., 2021), ini juga sejalan dengan penelitian Amir lainnya yang menyarankan penyuluhan kesehatan sebagai langkah preventif agar masyarakat secara dini mengetahui tentang virus ini dan cara mencegah penyebarannya (Amir & Taqiyah, 2021).

Pengetahuan tentang *Covid-19* merupakan aspek yang sangat penting dalam masa pandemi seperti sekarang ini, yang meliputi penyebab dan pencegahan penularan *Covid-19*. Pengetahuan dosen dan karyawan di FKM UMI Makassar yang tinggi tentang *Covid-19* berpengaruh terhadap kejadian dan pencegahan penularan *Covid-19*. Pengetahuan yang baik dapat didukung oleh penerimaan terhadap informasi yang beredar di masyarakat tentang *Covid-19* (Sulistyaningtyas, 2020). Seseorang yang telah mengetahui tentang suatu informasi tertentu, maka dia akan mampu menentukan dan mengambil keputusan bagaimana dia harus menghadapinya. Dengan kata lain, saat seseorang mempunyai informasi tentang *Covid-19*, maka ia akan mampu untuk menentukan bagaimana dirinya harus berperilaku terhadap *Covid-19* tersebut (Ahmadi, 2013).

Hasil penelitian ini, menunjukkan sebanyak 92,4% dosen dan karyawan di FKM UMI Makassar memiliki pengetahuan yang baik, dan 94,9% memiliki sikap yang baik, bentuk pengetahuan dan sikap yang baik ditunjukkan antara lain kepatuhan dalam menggunakan masker saat berada di luar rumah, mencuci tangan dengan sabun atau *hand sanitizer* secara sering, menghindari kerumunan dan menjaga sosial ataupun *physical distancing*. Cuci tangan adalah salah satu cara yang efektif untuk membunuh kuman, diketahui virus *Covid-19* dapat menempel pada bagian tubuh terutama tangan yang menyentuh benda yang sudah tertular oleh droplet. Disampaikan oleh Kementerian Kesehatan bahwa 75% penularan virus *Covid-19* adalah melalui percikan air ludah pada benda (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Dalam penelitian ini didapatkan sebagian responden sudah melakukan cuci tangan setelah menyentuh benda-benda.

Selain itu adalah penggunaan masker, dimana masker juga merupakan alat pelindung diri yang dapat mencegah penularan penyakit melalui percikan air ludah. Sebanyak 94,9% responden dalam penelitian ini sudah memiliki sikap yang baik dengan mematuhi penggunaan masker. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari DP dan Atiqoh NS, 2020) dimana tingkat pengetahuan dan sikap mempengaruhi kepatuhan menggunakan masker sebagai upaya pencegahan penyebaran virus *Covid-19*. Masker yang mempunyai efektifitas yang baik terhadap pencegahan adalah masker bedah, karena memiliki tingkat perlindungan 56% dari partikel dengan ukuran nanometer, namun bagi masyarakat lain masih dapat menggunakan masker kain sebagai upaya pencegahan penularan *Covid-19* melalui percikan air ludah/droplet (Ika, 2020).

Menurut teori Model Pengetahuan-Sikap, pengetahuan merupakan faktor esensial yang dapat mempengaruhi perubahan perilaku, dan individu dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui proses belajar (L, 2016), selain itu Dosen dan Karyawan juga disarankan untuk menerapkan praktik reflektif sebagai upaya bertukar pikiran dan pengalaman apalagi ada diantara mereka sebagai penyintas *Covid-19* (Amir et al., 2019). Dengan demikian pengetahuan yang masih perlu diluruskan dan perilaku masyarakat yang masih negatif dapat diupayakan dengan kegiatan pembelajaran melalui edukasi oleh pihak-pihak yang berwenang

SIMPULAN

Hasil penelitian didapatkan bahwa pengetahuan dan sikap responden sebelum dilakukan perlakuan masih kurang baik namun setelah intervensi pendidikan kesehatan terjadi peningkatan pengetahuan dan sikap menjadi baik. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa intervensi pendidikan kesehatan terkait protokol kesehatan untuk pencegahan penularan *Covid-19* mampu meningkatkan pengetahuan dan perubahan sikap dosen dan karyawan di FKM UMI Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi. (2013). *Kesehatan Masyarakat, teori dan aplikasi*. Raja Grafindo.

Amir, H., Agus, A. I., Irfan, M., Bima, M., Ad, I. A., Hafid, M. F., Ashar, J. R., Zainal, A. Q., Jihad, A., & Musda, G. H. (2021). *Penerapan 3M dalam Mencegah Penularan Covid-19 di Desa Lonjoboko Kabupaten Gowa*. 1(01), 1–4. <https://ideapengabdianmasyarakat.ideajournal.id/index.php/ipm/article/view/1/1>

Amir, H., Irwan, Andi, M., & Saleh, A. (2019). Gambaran Pelaksanaan Diskusi Refleksi Kasus (DRK) Dalam Mendukung Peningkatan Pengetahuan Dan Profesionalisme Perawat. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 4(1), 74–80.

Amir, H., Sudarman, S., Batara, A. S., & Asfar, A. (2020). Covid19 pandemic: management and global response. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 12, 121–128. <https://e-journal.unair.ac.id/JKL/article/view/21050>

Amir, H., & Taqiyah, Y. (2021). Pengaruh covid-19 kepada masyarakat. *Prosiding Hasil Pengabdian Masyarakat Tahun 2021*, 1–5.

Atmadja TF, Andi Y, Emy Y. (2020). Gambaran Sikap Dan Gaya Hidup Sehat Masyarakat Indonesia Selama Pandemi Covid-19. *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 5(2), 195–202.

- Chesser A, Amy DH, & N. K. (2020). Assessment of COVID-19 Knowledge Among University Students: Implications for Future Risk Communication Strategies. *Health Education & Behavior*.
- Fauci, A. S., Clifford Lane, A., & Redfield, R. R. (2020). Covid19—Navigating the uncharted. *New England Journal of Medicine*, 382(13), 1268–1269. <https://doi.org/https://doi.org/10.1056/NEJMe2002387>
- Heymann, D. L., & Shindo, N. (2020). COVID-19: What is next for public health. *Lancet*, 395(10224), 542–545. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30374-3](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30374-3)
- Ika. (2020). *Efektifitas Masker Kain Cegah COVID-19*. Universitas Gadjah Mada.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Dashboard Data Kasus Covid-19 di Indonesia*.
- L, L. (2016). *Use of a knowledge attitude-behaviour education programme for Chinese adults under going maintenance haemodialysis:Randomized controlled trial*.
- Rocklöv, J., Sjödin, H., & Wilder-Smith, A. (2020). COVID-19 outbreak on the Diamond Princess cruise ship: Estimating the epidemic potential and effectiveness of public health countermeasures. *Journal of Travel Medicine*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1093/jtm/taaa030>
- Sari & Atiqoh. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah. *Infokes*, 10(1).
- Sari DP dan‘Atiqoh NS. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 Di Ngronggah. *Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 10(1).
- Sari TW, Husni M, & P. N. (2020). Edukasi Kesehatan Protokol Pencegahan Covid-19. *Jurnal Abdidas*, 1(5), 436–441.
- SATGAS Penanganan COVID-19. (2020). *Data Covid-19 di Seluruh Dunia*.
- Song, P., & Karako, T. (2020). COVID-19: Real-time dissemination of scientific information to fight a public health emergency of international concern. *Bio Science Trends*, 14(1), 1–2. <https://doi.org/https://doi.org/10.5582/bst.2020.01056>
- Sulistyaningtyas, T. (2020). *Informasi Wabah Virus Covid-19: Kuasa Pengetahuan dan Kelas Sosial*. Institut Teknologi Bandung.
- World Health Organization. (2020). *2019-n CoV outbreak is an emergency of international concern*.
- Yanti, Eko W, W. (2020). Community Knowledge, Attitudes, And Behavior Towards Social Distancing Policy As Prevention Transmission Of Covid-19 In Indonesia. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*.